

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara untuk mengetahui sesuatu. Sementara metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan dalam metode tersebut. Jadi, metodologi adalah kajian dan pembelajaran mendalam terhadap sebuah metode tertentu. Dengan demikian, metodologi penelitian adalah sebuah materi pengetahuan untuk mendapatkan pengertian yang lebih dalam mengenai sistemasi atau langkah-langkah penelitian.<sup>36</sup>

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yang berjudul “Tindak Pidana Penelantaran Dalam Lingkup Rumah Tangga Perspektif Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga Dan Kompilasi Hukum Islam Yang Dilakukan Di Desa Blawe Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri” adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan yakni mempelajari dengan sungguh-sungguh mengenai keadaan saat ini, dan hubungan sosial, individu, kelompok, lembaga, seta masyarakat luas.<sup>37</sup> Penelitian lapangan (*Field Research*) dalam penelitian kualitatif juga disebut pendekatan luas. Hal pokok dalam penelitian ini adalah peneliti turun langsung ke tempat kejadian untuk melakukan pengamatan tentang suatu fenomena yang

---

<sup>36</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media 2012), 37.

<sup>37</sup> Husaini Usman dkk., *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 5.

terjadi. Bentuk dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada keadaan subjek yang alami. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis secara mendalam objek yang ditelitinya. Data yang dihasilkan dalam dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Kemudian analisis data yang dilakukan bersifat induktif.<sup>38</sup>

## **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yuridis sosiologis. Penelitian yuridis sosiologis adalah meneliti dan mengelompokkan hukum sebagai lembaga sosial yang nyata dan fungsional dalam aturan kehidupan yang sebenarnya.<sup>39</sup> Pendekatan yuridis sosiologis yaitu menitik beratkan penelitian dengan tujuan memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan cara turun langsung ke lapangan. Untuk mengetahui bagaimana tindak pidana penelantaran yang di Desa Blawe menurut UUPKDRT dan juga Kompilasi Hukum Islam.

## **C. Lokasi penelitian**

Tempat penelitian merupakan tempat dimana penelitian ini akan dilaksanakan. Sesuai judul yang tertulis penelitian ini akan dilaksanakan di Dusun Blawe Wetan, Desa Blawe, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri. Peneliti memilih tempat ini dengan berbagai macam pertimbangan diantaranya:

---

<sup>38</sup> Raihan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:CV. Alfabeta, 2017), 32.

<sup>39</sup> Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press, 1986), 51.

1. Banyaknya kasus KDRT berupa penelantaran di tempat tersebut, ada 10 kasus penelantaran rumah tangga yang terjadi di Dusun Blawe Wetan, Desa Blawe, Purwoasri, Kabupaten Kediri sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan Desa Blawe sebagai lokasi penelitian.
2. Belum ada yang meneliti kasus tersebut di Dusun Blawe Wetan, Desa Blawe, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri.

#### **D. Sumber Data**

Untuk mengungkapkan kebenaran dalam suatu penelitian menjadi salah satu dasar untuk membedakan penelitian yang satu dengan yang lainnya. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsung dari masyarakat. Data tersebut disebut dengan data primer, data primer merupakan data utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi dan juga data wawancara yang peneliti lakukan dengan para pihak yang terlibat dalam kasus penelantaran dalam rumah tangga yang ada di Dusun Blawe Wetan, Desa Blawe, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjangkau data penelitian. proses dalam mengumpulkan data-data dan informasi tersebut mengacu pada prosedur pengumpulan data yang sudah ditetapkan dalam desain penelitian. Diantara teknik pengumpulan data antara lain dengan observasi, wawancara, survei dan juga dokumentasi. dalam penelitian ini

peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan juga wawancara.

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilapangan atau dilingkungan tempat penelitian dengan berbagai macam tahapan. Tahapan yang pertama mendengarkan issue yang terjadi di sekitar tempat penelitian, yang kedua membaca literatur yang berhubungan dengan issue dalam penelitian, kemudian yang terakhir membandingkan issue yang terjadi dilapangan dengan teori yang didapat dari literatur.

Kemudian di dalam observasi terdapat guide observasi. Guide observasi merupakan data-data yang akan dipersiapkan untuk penelitian. seperti yang sudah peneliti lampirkan.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal/ lisan. Wawancara memungkinkan kita menyusup ke dalam “alam” pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang hubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan lainnya yang tidak bisa diamati. Teknik wawancara berdasarkan tingkat formalitasnya dibedakan menjadi tiga, diantaranya yang pertama wawancara tidak terstruktur,

kedua wawancara semi terstruktur, dan yang ketiga wawancara terstruktur.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur. Proses wawancara akan mengacu pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan referensi ilmiah, kemudian wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru akan muncul yang berasal dari jawaban yang diberikan oleh narasumber, sehingga selama wawancara berlangsung penggalan informasi dapat dilakukan secara mendalam.<sup>41</sup>

## **F. Analisa Data**

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisa data kualitatif adalah bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dari data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya

---

<sup>40</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Offset, 2014), 41.

<sup>41</sup> Antonius Alijoyo, *Structured or Semi-Structured Interview Wawancara Terstruktur atau semi terstruktur*, (Bandung: CRMS Indonesia, 2018).3.

dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima ataupun ditolak berdasarkan data yang sudah terkumpul sebelumnya. Bila berdasarkan data yang sudah di kumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi. Ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>42</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan Transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang di pilih oleh peneliti.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

---

<sup>42</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV.Syakir Media Press,2021), 160.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama masa penelitian berlangsung. Mulai dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda, mencatat keteraturan pola-pola dalam catatan teori, penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Pada awalnya belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.<sup>43</sup>

### G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan suatu data, sangat penting di lalui sebagai penentu sah atau tidak nya sebuah data ilmiah yang diteliti. Sebagai penetapan keabsahan data dibutuhkan suatu metode atau cara yang didasari dengan kriterian khusus. Yakni ada 4 kriteria yang harus diterapkan yakni kepastian (*confirmability*) kemudian kebergantungan (*dependability*) dan tingkat kepercayaan (*credibility*), serta peralihan (*transferability*).<sup>44</sup>

#### 1. *Credibility* atau kepercayaan

Untuk menentukan kredibilitas atau penelitian dapat di percaya dan teruji kebenarannya dalam proses penelitian kualitatif perlu adanya pengamatan yang panjang dan lebih lama, dalam kaitanya

---

<sup>43</sup> Ahmad Rijali, "Analisa Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 33 Januari- Juni 2018, 91.

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2017). 324.

meningkatkan intensitas penelitian kemudian diskursus terhadap kawan sebaya, menganalisa khusus, dan mengecek member.

## 2. *Transferability* atau peralihan

Penelitian kualitatif jenis *Transferability* diketahui sebagai proses memvalidasi eksternal dalam penelitian kualitatif yaitu menguji kebenaran dan kevalidan sebuah data yang diteliti.

Agar seseorang mampu mengabstraksikan pemahamannya tentang penelitian model kualitatif perlu menjalankan dari hasil yang diperoleh pada saat penelitian, sehingga saat menyusun suatu laporan bisa menjelaskan secara rinci dan tersistematis sekaligus kompatibel.<sup>45</sup>

## 3. *Dependability* atau Kebergantungan

Penelitian kualitatif jenis *Dependability* memerlukan rangkaian proses untuk mengaudit semua kegiatan dalam melakukan penelitian. Dengan proses yang diujikan juga harus dapat mereplikasi atau mengulang susunan dipenelitian tersebut.

## 4. *Konfirmability* atau kepastian

Dalam penelitian kualitatif untuk menguji *konfirmability* sebagai sarana untuk menentukan objektivitas dalam suatu penelitian. Sebuah objektivitas dalam sebuah penelitian diukur dari hasil kesepakatan hasil penelitian oleh banyak variabel atau objek penelitian. Uji *konfirmability* serupa dengan uji *dependability* sehingga memiliki tahapan yang sama dalam proses pengujianya. Untuk mengkaji bentuk yang dihasilkan

---

<sup>45</sup> Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 195.



dalam sebuah penelitian dikorelasikan dengan proses yang dilalui dalam Menguji *confirmability* apabila penelitian yang di hasilkan digunakan untuk instrumen penelitian sebagai standarisasi *Konfirmability*.<sup>46</sup>

## H. Tahapan Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti perlu melakukan beberapa tahapan, diantaranya:

1. Tahap pra penelitian, sebelum melakukan penelitian ke lapangan, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan beberapa data untuk keperluan penelitian, seperti bahan-bahan kepustakaan yang memiliki korelasi dengan tema yang akan diusung oleh peneliti. Selanjutnya menyusun proposal penelitian serta mengkonsultasikan kepada pembimbing. Setelah itu mengurus surat perizinan untuk penelitian.
2. Tahap penelitian lapangan, dalam tahapan ini peneliti mencari data dengan turun langsung kelapangan, melakukan observasi, wawancara dan juga mengumpulkan dokumentasi untuk keakuratan sebuah penelitian
3. Tahapa analisa Data, setelah seluru data terkumpul peneliti menyusun data tersebut kemudian menganalisanya sehingga menghasilkan sebuah laporan penelitian yang utuh. Serta mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan juga melakukan beberapa kali perbaikan.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2013), 277.